

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Era globalisasi dan perkembangan industri perbankan syariah yang semakin kompetitif, implementasi prinsip *good corporate governance* menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga keberlanjutan kinerja organisasi, termasuk kinerja pegawai. Bank Muamalat Indonesia sebagai salah satu pionir bank syariah di Indonesia memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga kualitas tata kelola agar dapat meningkatkan kinerja pegawai secara optimal. Namun demikian, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa implementasi tata kelola perusahaan yang baik di kantor cabang (KC) kerap menghadapi berbagai tantangan yang berdampak pada motivasi, produktivitas, dan kepuasan kerja pegawai.

Fenomena yang terjadi di Bank Muamalat KC Kepanjen menunjukkan adanya indikasi bahwa *good corporate governance* belum sepenuhnya berjalan efektif, ditandai dengan rendahnya keterlibatan pegawai dalam pengambilan keputusan, kurang optimalnya transparansi informasi internal, serta lemahnya akuntabilitas dalam pelaksanaan kebijakan manajerial. Hal ini berdampak pada performa kerja pegawai yang cenderung fluktuatif dan belum mencapai target yang telah ditetapkan secara konsisten. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara mendalam

bagaimana implementasi prinsip *good corporate governance* dapat mempengaruhi kinerja pegawai di Bank Muamalat KC Kepanjen.

Variabel utama dalam penelitian ini adalah implementasi tata kelola perusahaan yang baik sebagai variabel independen, yang mencakup dimensi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan *fairness*. Sementara itu, kinerja pegawai menjadi variabel dependen yang diukur melalui indikator produktivitas kerja, efektivitas penyelesaian tugas, serta kualitas layanan yang diberikan kepada nasabah. Analisis hubungan antara kedua variabel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja pegawai.

Implementasi *good corporate governance* penting untuk dianalisis karena menjadi tolok ukur kualitas tata kelola organisasi yang berdampak langsung pada kinerja individu maupun tim dalam organisasi. Prinsip *good corporate governance* yang diterapkan secara konsisten dapat mendorong terciptanya lingkungan kerja yang sehat, transparan, dan akuntabel, sehingga memotivasi pegawai untuk bekerja lebih optimal. Di sisi lain, rendahnya implementasi *good corporate governance* berpotensi menimbulkan konflik kepentingan, menurunnya motivasi kerja, serta melemahnya loyalitas pegawai terhadap organisasi.

Penelitian terdahulu telah banyak membahas mengenai hubungan antara implementasi *good corporate governance* dan kinerja organisasi di sektor perbankan. Namun, sebagian besar penelitian tersebut lebih banyak

berfokus pada kinerja organisasi secara makro seperti profitabilitas, kepuasan nasabah, dan stabilitas keuangan. Sedangkan penelitian mengenai implementasi tata kelola perusahaan yang baik dalam konteks peningkatan kinerja pegawai secara mikro, terutama pada kantor cabang pembantu bank syariah seperti Bank Muamalat KC Kepanjen, masih relatif terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi menarik dan penting karena mengangkat persoalan implementasi *good corporate governance* dalam konteks mikro organisasi yang secara langsung bersentuhan dengan kinerja pegawai. Fokus penelitian ini diarahkan pada bagaimana kebijakan dan prinsip *good corporate governance* diterjemahkan dalam aktivitas operasional sehari-hari yang berdampak pada motivasi, produktivitas, dan kualitas layanan pegawai. Penelitian ini akan menjadi kontribusi baru dalam memperkaya literatur mengenai implementasi *good corporate governance* di sektor perbankan syariah, khususnya di level kantor cabang pembantu.

Selain itu, penelitian ini dianggap penting karena hingga saat ini belum ada penelitian terdahulu yang secara spesifik meneliti implementasi tata kelola perusahaan yang baik di Bank Muamalat KC Kepanjen dengan fokus pada dampaknya terhadap kinerja pegawai. Kebanyakan penelitian sebelumnya hanya terbatas pada tingkat kantor pusat atau unit bisnis besar. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki keunikan (*novelty*) yang terletak pada konteks, objek, dan unit analisisnya, sehingga dapat memperkaya wawasan tentang bagaimana prinsip *good corporate governance* diimplementasikan di level operasional yang paling dekat dengan nasabah.

Penelitian ini memiliki keaslian (*originality*) karena menyoroti hubungan antara implementasi *good corporate governance* dan kinerja pegawai di lingkungan kerja yang spesifik, yakni di Bank Muamalat KC Kepanjen. Penelitian ini juga relevan dengan kebutuhan praktis di lapangan, mengingat pentingnya optimalisasi kinerja pegawai sebagai salah satu kunci keberhasilan pelayanan prima kepada nasabah, yang menjadi ujung tombak keberhasilan bank syariah dalam menghadapi persaingan industri perbankan.

Selain aspek *novelty* dan *originality*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pihak manajemen Bank Muamalat KC Kepanjen dalam merumuskan kebijakan *good corporate governance*, agar dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan meningkatkan kinerja pegawai secara berkelanjutan. Temuan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan rekomendasi bagi kantor pusat Bank Muamalat Indonesia dalam mendesain program pelatihan dan supervisi implementasi *good corporate governance* di seluruh cabang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi *good corporate governance* terhadap kinerja pegawai di Bank Muamalat KC Kepanjen. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan penting, yaitu sejauh mana penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan *fairness*, berdampak pada peningkatan kinerja pegawai, serta bagaimana mekanisme

implementasi *good corporate governance* dapat dioptimalkan agar kinerja pegawai semakin meningkat dan mendukung pencapaian target organisasi. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengangkat topik penelitian ini dalam sebuah karya ilmiah dengan judul “**Implementasi *Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan yang Baik) dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Bank Muamalat KC Kepanjen.**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi transparansi (*transparancy*) dalam *good corporate governance* dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Bank Muamalat KC Kepanjen?
2. Bagaimana implementasi akuntabilitas (*accountability*) dalam *good corporate governance* dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Bank Muamalat KC Kepanjen?
3. Bagaimana implementasi responbilitas (*responbility*) dalam *good corporate governance* dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Bank Muamalat KC Kepanjen?
4. Bagaimana implementasi independensi (*independency*) dalam *good corporate governance* dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Bank Muamalat KC Kepanjen?

5. Bagaimana implementasi kesetaraan dan kewajaran (*fairness*) dalam *good corporate governance* dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Bank Muamalat KC Kepanjen?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan implementasi transparansi (*transparency*) dalam *good corporate governance* dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Bank Muamalat KC Kepanjen
2. Untuk menjelaskan implementasi akuntabilitas (*accountability*) dalam *good corporate governance* dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Bank Muamalat KC Kepanjen
3. Untuk menjelaskan implementasi responabilitas (*responsibility*) dalam *good corporate governance* dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Bank Muamalat KC Kepanjen
4. Untuk menjelaskan implementasi independensi (*independency*) dalam *good corporate governance* dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Bank Muamalat KC Kepanjen
5. Untuk menjelaskan implementasi kesetaraan dan kewajaran (*fairness*) dalam *good corporate governance* dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Bank Muamalat KC Kepanjen

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada

pengembangan teori *good corporate governance* dalam konteks perbankan syariah, khususnya meningkatkan kinerja pegawai. Dengan demikian, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang implementasi *good corporate governance* di Bank Muamalat KC Kepanjen dan *good corporate governance* dapat mempengaruhi kinerja pegawai.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur tentang *good corporate governance* dan kinerja pegawai di perbankan syariah, khususnya di Indonesia. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti topik yang sama atau terkait, serta dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi bank muamalat dan bank lainnya dalam meningkatkan kinerja pegawai dan implementasi tata kelola perusahaan.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis bagi Bank Muamalat KC Kepanjen dalam meningkatkan kinerja pegawai melalui implementasi *good corporate governance* yang efektif. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki dan meningkatkan implementasi *good corporate governance* di Bank Muamalat KC Kepanjen.

Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu Bank Muamalat KC Kepanjen dalam meningkatkan kinerja pegawai, meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dan meningkatkan kepercayaan

masyarakat terhadap bank. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi bank lain dalam meningkatkan kinerja dan implementasi *good corporate governance* di perbankan syariah.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Penelitian ini berfokus pada implementasi *good corporate governance* sebagai variabel independen dan kinerja pegawai sebagai variabel dependen. *good corporate governance* dalam konteks ini didefinisikan sebagai prinsip-prinsip *good corporate governance* yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran yang diterapkan secara sistematis dalam pengelolaan organisasi perbankan syariah. Implementasi *good corporate governance* diukur melalui sejauh mana prinsip-prinsip tersebut dijalankan secara konsisten dalam aktivitas organisasi, kebijakan, serta hubungan kerja antara manajemen dan pegawai di Bank Muamalat KC Kepanjen.

Sementara itu, kinerja pegawai dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat pencapaian hasil kerja pegawai yang diukur melalui indikator produktivitas kerja, efektivitas tugas, efisiensi pelaksanaan pekerjaan, serta kualitas pelayanan yang diberikan kepada nasabah. Kinerja pegawai tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga sangat bergantung pada penerapan *good corporate governance*,

yang menciptakan lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan.

Penegasan konseptual dalam penelitian ini menitikberatkan pada hubungan kausal antara implementasi *good corporate governance* sebagai kerangka tata kelola yang mengatur proses manajerial, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan tugas organisasi, dengan kinerja pegawai yang menjadi outcome dari kualitas tata kelola tersebut. penelitian ini mengasumsikan bahwa semakin baik implementasi prinsip-prinsip *good corporate governance* di Bank Muamalat KC Kepanjen, maka semakin tinggi pula kinerja pegawai yang dihasilkan, sehingga mendukung tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan berkelanjutan.

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian secara jelas dan terukur.

- a. Kinerja Pegawai merupakan hasil yang diperoleh atau pencapaian yang diraih oleh seorang pegawai saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan standar atau kriteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut. Kinerja ini menunjukkan kemampuan pegawai dalam mengaplikasikan keahlian tertentu serta menyelesaikan pekerjaan dengan cara yang efektif dan efisien dalam lingkungan organisasi.

- b. *Good corporate governance* (tata kelola perusahaan yang baik) merupakan mekanisme yang diterapkan oleh suatu perusahaan untuk mengatur, mengelola, dan mengawasi seluruh kegiatan operasionalnya agar berjalan dengan efektif, transparan, dan penuh tanggung jawab. Tujuan utama dari tata kelola ini adalah memastikan perusahaan dijalankan secara profesional dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga dapat mencapai sasaran bisnisnya sekaligus melindungi kepentingan semua pihak yang terlibat, seperti pemilik modal, karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui maksud dan isi pembahasan peneliti, penulis mengemukakan sistematika penyusunan yang terdiri atas tiga bagian, yakni:

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian utama, terdiri dari:

Bab I pendahuluan

Bab ini memaparkan mengenai: (a) konteks penelitian, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) penegasan istilah, (f)

sistematika penulisan skripsi.

Bab II kajian teori

Bab ini akan diuraikan mengenai teori – teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian yang terdiri dari: (a) landasan teoritis, (b) penelitian terdahulu, (c) kerangka teoritik penelitian

Bab III metode penelitian

Bab ini diuraikan secara singkat mengenai (a) rancangan penelitian, (b) kehadiran penelitian, (c) lokasi peneliti, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) analisis data, (g) pengecekan keabsahan data dan (h) tahapan penelitian.

Bab IV hasil penelitian

Bab ini membahas mengenai: (a) paparan data dan (b) temuan penelitian.

Bab V pembahasan

Bab ini membahas mengenai: (a) analisis hasil temuan melalui teori, (b) penelitian terdahulu dan (c) teori yang ada.

Bab VI penutup

Bab ini membahas mengenai: (a) kesimpulan dan (b) saran/rekomendasi.

Bagian Akhir, terdiri dari: daftar Pustaka, lampiran – lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.